



Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa SMA

Wardania Banga Padang^{1✉}, Sitti Rabiah², Andi Puspitasari³

Universitas Muslim Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : wardaniabangapadang@gmail.com¹, sitti.rabiah25@umi.ac.id², sariandipuspita@umi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa di kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes/tugas, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam keterampilan membaca teks biografi dengan penggunaan model pembelajaran inquiry pada setiap siklus. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata 78. Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 meningkat sebanyak dengan rata-rata 82. Dari data penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan sikap yang berbeda-beda pada setiap siklus. Dimana saat dilakukan tindakan pada siklus II siswa berpartisipasi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Teks Biografi, Model Pembelajaran *Inquiry*.

Abstract

This study was motivated by the low reading skills of students in class X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. This study aims to describe the results of improving biography text reading skills by using inquiry learning model in class X1 students of SMA Negeri 3 Tana Toraja. This Classroom Action Research (PTK) was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The instruments of this research were observation sheets, tests/tasks, and documentation. Data collection techniques in this study used qualitative and quantitative descriptive data analysis. The results of this study showed an increase in learning outcomes in biography text reading skills with the use of inquiry learning models in each cycle. In cycle I, the percentage of student learning outcomes with an average of 78. The average score of students in cycle 2 increased by an average of 82. From the research data that has been carried out in cycle I and cycle II shows a different attitude in each cycle. Where when the action is taken in cycle II students actively participate and enthusiasm in the learning process. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the inquiry learning model can improve the reading skills of students in class X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja.

Keywords: Reading Skills, Biography Text, Inquiry Learning Model.

PENDAHULUAN

Pada era dimana teknologi dan media digital mendominasi, minat siswa terhadap membaca seringkali tergerus oleh daya tarik konten visual dan singkat. Teks digital yang lebih kompleks seringkali tidak mampu bersaing dengan informasi yang disajikan secara langsung, sehingga menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca. Keberagaman media digital membawa tantangan baru terhadap literasi. Siswa sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengevaluasi dan mengelola informasi yang ditemukan secara online, sehingga menyebabkan penyebaran informasi yang salah dan kurangnya keterampilan membaca kritis di platform digital.

Meningkatkan kemampuan membaca tidak hanya mengatasi kendala teknologi, namun juga mengembangkan kemandirian siswa sebagai pembaca yang aktif dan kritis. Strategi pembelajaran yang mendorong literasi digital, pemahaman konten dalam berbagai format, dan kemampuan mensintesis informasi sangat penting untuk merepons dinamika pertukaran informasi saat ini. Selain itu, metode pembelajaran adaptif yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa dapat menjadi kunci keberhasilan. Mengembangkan keterampilan membaca tidak hanya melalui teks tradisional, tetapi juga melalui teks digital, visual dan multimedia. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi dan menyikapinya secara lebih luas dan kreatif. Dengan demikian, kemampuan membaca menjadi fondasi bagi penguasaan Bahasa. Namun, membaca bukan hanya sekedar mengolah teks, melainkan melibatkan pemahaman konteks dan analisis kritis. Membaca aktif memerlukan kemampuan menganalisis struktur teks, mengidentifikasi gagasan pokok, dan mengekstrak informasi penting. Ini mengembangkan kemampuan kritis seseorang untuk mengevaluasi informasi dan membedakan antara fakta dan opini. Serta mengembangkan pemikiran kritis yang mendalam. Model inquiry dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa dengan memperkenalkan siswa pada teks yang menantang dan merangsang serta memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide melalui diskusi, penelitian, dan refleksi.

Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dapat membantu. Pembelajaran yang menarik, inklusif, dan penggunaan teknologi untuk mendorong minat dan pemahaman siswa terhadap teks membaca menjadi fokus. Selain itu, elemen penting seperti kemampuan menganalisis, menafsirkan, dan menanggapi teks secara reflektif dapat menjadi landasan penting untuk pengembangan keterampilan membaca secara keseluruhan. Pendekatan yang inovatif dan menarik ini telah diteliti untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model pembelajaran inquiry ini bertujuan untuk merangsang minat membaca siswa, meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, memperkaya pengalaman membaca dan meningkatkan analitis dan kritis siswa terhadap teks yang dibaca.

Keterampilan membaca adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan berbagai teks, termasuk teks biografi. Model pembelajaran inquiry merupakan cara yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca karena melibatkan siswa secara mendalam dalam proses pembelajaran. Membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry merupakan pendekatan aktif yang berpusat pada siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran inquiry, siswa mengembangkan kemampuan membaca teks biografi, serta kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara akurat tentang kehidupan tokoh biografi. Siswa dapat mencoba mengaitkan informasi tersebut dengan pemahaman sendiri.

Keterampilan membaca adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan berbagai teks, termasuk teks biografi. Model pembelajaran inquiry merupakan cara yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca karena melibatkan siswa secara mendalam dalam proses pembelajaran. Membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry merupakan pendekatan aktif yang berpusat pada siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran inquiry, siswa mengembangkan kemampuan membaca teks biografi, serta kemampuan berpikir kritis,

berkolaborasi, dan berkomunikasi secara akurat tentang kehidupan tokoh biografi. Siswa dapat mencoba mengaitkan informasi tersebut dengan pemahaman sendiri. Model inquiry merupakan model pembelajaran yang merangsang kemampuan peserta didik agar dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan cara mengumpulkan informasi secara mandiri (Efendi & Wardani, 2021). Model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dimana siswa dapat menemukan atau meneliti suatu masalah berdasarkan fakta untuk memperoleh data, sedangkan guru hanya fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar (Sanita & Anugraheni, 2020).

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk kedalamannya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Harianto, 2020). Membaca juga dikatakan sebagai kunci dari bentuk kesuksesan seorang siswa disekolah. Kemampuan dalam keterampilan membaca dapat dianggap baik dan merupakan modal pertama bagi kesuksesan dalam semua pelajaran. Membaca dapat dikatakan pula keterampilan yang wajib diketahui semua siswa karena melalui membaca siswa bisa mengetahui banyak hal mengenai bidang studi yang dipelajari (Akidah & Hamsa, 2022). Menurut Tarigan dalam (Saputro et al., 2021) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Dalam hal ini membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Kegiatan membaca adalah pemahaman terhadap isi, pikiran atau gagasan yang diungkapkan dan tersirat dalam bahan bacaan (Telaumbanua et al., 2022).

Membaca adalah proses berpikir yang melibatkan pemahaman, pengungkapan, dan penafsiran makna lambang-lambang tertulis dengan menggunakan penglihatan, gerakan mata, bahasa internal, dan ingatan. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca (Inayah et al., 2023). Pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan seseorang sehingga untuk membaca dengan baik diperlukan latihan untuk dapat memahami isi teks yang baca. Menurut pemahaman setiap orang, membaca digunakan untuk mencari, menemukan, dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber (A et al., 2023).

Keterampilan membaca salah satu keterampilan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ilmu ini digunakan untuk berkomunikasi dan harus dimiliki setiap orang. Karena dengan membaca juga menambah wawasan untuk memberikan informasi di era globalisasi ini. Apabila banyak membaca, akan menambah perbendaharaan kata, penambahan pengetahuan, melatih alat ucap, serta menambah penalaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar (Syamsu Alam, 2023). Membaca merupakan satu diantara keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama peserta didik. Karena keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan membacanya. Dikatakan sebagai suatu keterampilan sebab kemampuan membaca seseorang dapat berkembang secara bertahap seiring waktu, diawali dengan kemampuan mengenal huruf, kemudian mengolahnya menjadi sebuah kata lalu serangkainya menjadi sebuah kalimat dan memahaminya (Sartika, 2021). Tujuan keterampilan membaca tentunya mengharuskan siswa memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar sesuai kaidah membaca dan memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa mampu mencapai tujuan tersebut. Kemampuan membaca siswa meskipun telah diupayakan maksimal oleh guru tetapi tetap saja mengalami permasalahan (Sanusi & Aziez, 2021).

Teks biografi ini merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang Riwayat hidup seseorang. Teks biografi, didalam strukturnya terdapat aturan yang mengikat teks tersebut agar menjadi teks biografi yang baik. Aturan tersebut dicantumkan sebagai kaidah kebahasaan teks biografi,

Dimana kaidah-kaidah tersebut sering disertakan dalam penulisan teks biografi, sehingga teks biografi dapat disebut lengkap dan dianggap dalam penulisan yang baik (Wahyuni & Linda, 2021). Menurut Puspitasari P.D.(2018:3) mengatakan bahwa teks biografi ialah teks yang berisi tentang perjalanan hidup dan prestasi seorang tokoh yang telah ditulis oleh orang lain. Perjalanan hidup dari tokoh yang dibiografikan tersebut ditulis berdasarkan fakta-fakta kehidupan tokoh yang sifatnya penting. Biografi merupakan karya tulis yang berisi tentang kisah kehidupan seseorang berdasarkan fakta kejadian yang sesuai dengan apa yang dialami oleh tokoh tersebut dan ditulis oleh orang lain. Isi dalam biografi tidak hanya data kelahiran seseorang, biodata, daftar nama, atau informasi lainnya (Ajeng Cendekia et al., 2023). Teks biografi adalah teks yang mengisahkan riwayat atau perjalanan hidup seseorang tokoh, sehingga dari peristiwa atau perjalanan hidupnya pembaca dapat mengambil nilai keteladanan untuk dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi hidup (Ulfa Harahap, 2023). Menurut Putri dan Apriliani dalam (Ratnadewati et al., 2023) istilah biografi berasal dari terminolog bahasa Yunani, yakni kata 'bios', yang memiliki arti hidup dan istilah 'graphein' berarti tulis. Teks biografi merupakan teks yang memuat riwayat hidup seseorang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja, maka masalah yang ditemukan peneliti adalah adanya kesulitan dalam memahami teks bacaan serta kurangnya minat membaca telah mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan kurang menarik, terutama yang tidak mendorong pemahaman mendalam atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu adanya upaya sebagai bentuk perbaikan terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Tindakan yang paling tepat menurut peneliti adalah penggunaan model pembelajaran inquiry dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan oleh guru sebagai bentuk peningkatan kompetensi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum (Sri Astutik et al., 2021). Penelitian tindakan kelas dikenal adanya siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Rahmat & Puspitasari, 2021). Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa siklus (Mansyur & Rahmat, 2019).

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana penelitian sebagai berikut: mengamati kegiatan atau proses pembelajaran di dalam kelas mengenai kemampuan dan kebiasaan siswa, menyusun modul ajar, menentukan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar penilaian dan membuat pedoman penilaian dan dokumentasi foto kegiatan.

Tahap tindakan, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap penerapan model pembelajaran inquiry. Setiap aktivitas yang berlangsung dalam penerapan model pembelajaran inquiry didokumentasikan sebagai tanda keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Data diperoleh pada saat observasi pembelajaran siklus I sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus II. Pada tahap ini, peneliti akan mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran serta kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan data ini, peneliti dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tana Toraja, Kelurahan Rante Kalua', Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Tana Toraja. Siswa kelas X1 yang berjumlah 33 orang.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah objek yang menjadi sumber data dari penelitian yang diperoleh. Penelitian ini mempunyai dua sumber data diantaranya Data dalam penelitian ini adalah tes dan hasil membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja yang berjumlah 33 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa menggunakan model pembelajaran inquiry.

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pengamatan langsung bagi peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa baik pada siklus I dan Siklus II. Dimana dalam penelitian ini hasil belajar siswa dengan tes diukur dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Dokumen adalah sumber data dalam format teks atau gambar yang memberikan informasi tentang kondisi saat ini dan dapat dilihat kembali kapan saja. Dokumen ini secara khusus mengambil data keterampilan awal siswa sebelum PTK untuk memperoleh daftar hasil belajar kognitif siswa berupa data sekolah, dan proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga mengambil foto kegiatan penelitian yang sedang berlangsung yaitu proses belajar mengajar dikelas.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dekriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data secara kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menentukan peningkatan keterampilan membaca teks biografi siswa setelah menggunakan model pembelajaran inquiry. Teknik kuantitatif adalah Teknik analisis data berupa angka. Angka atau nilai pada akhir setiap siklus dihitung nilai rata-ratanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini akan diraikan hasil penelitian Tindakan kelas mengenai peningkatan keterampilan membaca teks biografi siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Hasil penelitian yang telah diuraikan merupakan informasi tentang hasil belajar siswa yang dicapai pada setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan di kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja berlangsung setiap hari Selasa dan Kamis. Adapun tabel pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari /Tanggal	Kegiatan
1	Selasa,19 Maret 2024	Prasiklus
2	Kamis,22 Maret 2024	Siklus 1 (Pertemuan I)
3	Selasa, 26 Maret 2024	Siklus 1 (Pertemuan II)
4	Kamis, 28 Maret 2024	Siklus 2 (Pertemuan I)
5	Selasa, 2 April 2024	Siklus 2 (Pertemuan II)

Analisis Data Hasil Prasiklus

Data awal mengenai keterampilan siswa dalam membaca teks biografi dilaksanakan pada saat kegiatan prasiklus. Prasiklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengevaluasi keadaan awal siswa sebelum memasuki siklus. Kegiatan prasiklus dengan memberikan tes membaca teks biografi pada tanggal 19 maret 2024 dari pukul 08.30-10.00 WITA.

Pada kegiatan prasiklus siswa diberikan materi mengenai membaca teks biografi, kemudian peneliti menjelaskan materi teks biografi lalu siswa memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan oleh peneliti, setelah itu siswa diberikan salah satu contoh teks biografi yang telah disediakan sebelumnya oleh peneliti untuk siswa bacakan satu persatu didepan kelas, lalu siswa diberikan soal atau tes mengenai membaca teks biografi.

Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	2	6%
≤ 75	Tidak Tuntas	31	94%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak ada siswa yang memperoleh kategori tuntas sebanyak 2 siswa dan kategori tidak tuntas sebanyak 31 siswa. Pada tahap prasiklus terlihat bahwa kurangnya pemahaman kemampuan membaca secara kritis pada siswa sehingga mengalami kesulitan dalam menganalisis dan mengevaluasi isi dari teks biografi yang diberikan. Serta siswa yang memiliki keterbatasan dalam kosakata sehingga sulit dalam memahami teks biografi dan juga ada beberapa siswa yang masih kesulitan dengan keterampilan dasar dalam membaca seperti memahami kalimat kompleks atau mengidentifikasi ide utama.

Setelah mengetahui hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia tahap prasiklus dikelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja, maka peneliti akan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar prasiklus dijadikan peneliti sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran. Peneliti dan guru mata pelajaran sepakat untuk menerapkan model pembelajaran inquiry dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

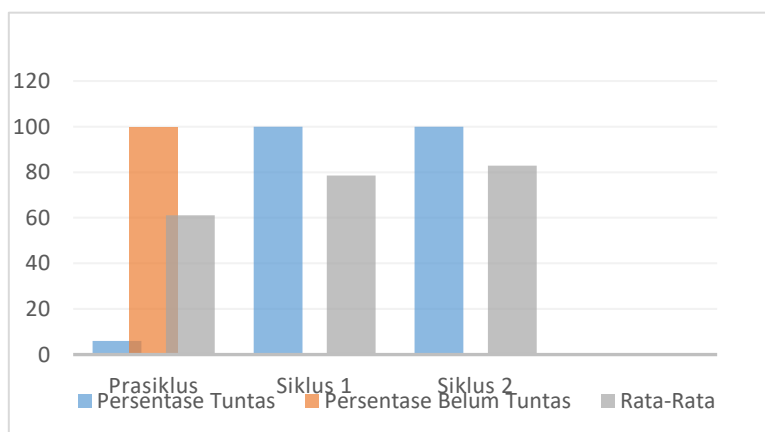
Siklus I

Pada siklus 1 hanya sebagian siswa yang mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus 1, dan sebagian siswa masih membiasakan diri dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Berdasarkan data yang diperoleh pada tes di siklus 1 dari 33 siswa ada sebanyak 33 siswa atau 100% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan tercatat sebanyak 0 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 masih sangat rendah dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus dan memperhatikan penyampaian materi oleh peneliti.

Berdasarkan analisis hasil siklus 1 dapat disimpulkan bahwa perlunya perbaikan terutama pada peningkatan hasil belajar yang signifikan belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, namun sudah meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belum mencapai KKM harus dibimbing untuk mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti merancang kembali proses pembelajaran pada siklus II hingga mencapai hasil yang diharapkan yakni 75% siswa kelas X1 yang mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh skor rata-rata 78,60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pembelajaran membaca teks biografi pada siklus 1 dinyatakan tidak tuntas dan dilanjutkan pada siklus 2.

Siklus II

Berdasarkan data yang didapatkan pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan membaca teks biografi siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja dapat meningkat. Pada data hasil belajar membaca teks biografi berikut ini dapat diuraikan perbandingan pra siklus, siklus I dan siklus II melalui diagram batang.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Siswa Yang Mencapai KKM

Pada gambar 1 diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II, diketahui nilai yang diperoleh siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil analisis data dapat disajikan penggunaan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. Berdasarkan hasil maksimal yang diperoleh siswa maka peneliti tidak perlu lagi untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil belajar membaca teks biografi, perbandingan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Perbandingan Nilai Siswa yang Mencapai KKM

No	Tindakan	Jumlah siswa	Skor rata-rata	Mencapai KKM		Belum mencapai KKM	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Pra Siklus	33	62	2	6%	31	94%
2	Siklus 1	33	78	33	100%	-	-
3	Siklus 2	33	82	33	100%	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata dan KKM siswa yang diperoleh siswa pada siklus 1 dan siklus 2 pada pembelajaran membaca teks biografi. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata yang yang diperoleh siswa yaitu 62 dan yang mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 31 siswa. Hal ini menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih dalam kategori kurang. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa yaitu 78 dan yang mencapai KKM sebanyak 33 siswa (100%) sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus 2 ini minat siswa dalam belajar meningkat dengan penggunaan model pembelajaran inquiry. Hal ini menunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebanyak 82 yang telah mencapai nilai KKM dengan jumlah siswa yaitu 33 (100%) dan termasuk sudah mencapai nilai ketuntasan dengan kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diuraikan peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan sosialisasi ke kelas yang akan menjadi objek penelitian serta mengkomunikasikan tujuan yang ingin dilakukan.

Proses pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus 1 diawali dengan melakukan apersepsi terhadap materi agar dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Pada saat penerapan langkah-langkah model pembelajaran inquiry dalam pembelajaran yaitu pada saat siswa belajar untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan teks biografi yang dibaca. sehingga siswa kurang dapat fokus dan tujuan dalam membaca. saat membaca teks, siswa tidak aktif mencari jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa, sehingga kurang memahami dalam mencatat informasi penting pada teks biografi. Setelah itu siswa kurang mampu dalam memeriksa kesesuaian informasi dan mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan dari teks biografi yang dibaca. Siswa belum mampu membacakan hasil bacaan didepan kelas dengan baik. Sehingga pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan model inquiry ini siswa masih kurang berkonsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran serta kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dengan baik. Berdasarkan temuan pada siklus I hanya beberapa siswa yang memberikan respon terhadap penggunaan model pembelajaran inquiry.

Proses pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus II diawali dengan proses tanya jawab dengan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat penerapan langkah-langkah model pembelajaran inquiry siswa lebih aktif dan memahami model pembelajaran inquiry, siswa lebih mampu untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan teks biografi yang dibaca, lalu siswa aktif mencari jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuat siswa, setelah itu siswa lebih mampu memahami informasi dari teks biografi, siswa dapat memahami bagaimana menarik Kesimpulan dari teks biografi, sehingga pada saat siswa membacakan hasil bacaannya didepan kelas siswa lebih menguasai. Sehingga pada siklus II hasil kemampuan membaca siswa berada pada kategori tuntas karena disebabkan oleh meningkatnya minat siswa dalam membaca teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry serta siswa lebih fokus dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran membaca teks biografi adalah proses dimana individu diajarkan untuk memahami, menafsirkan dan menginterpretasikan teks tertulis. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan strategi untuk membantu pembaca dalam mengembangkan keterampilan membacanya, mulai dari mengidentifikasi huruf dan kata hingga menganalisis teks lebih kompleks secara mendalam. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Harianto, 2020) membaca adalah proses berpikir yang termasuk didalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan, batin dan ingatan.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca teks biografi menggunakan model pembelajaran inquiry pada siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Tana Toraja. Sebelum diberikan tindakan dengan penggunaan model inquiry, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membaca teks biografi.

Hasil awal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil awal pembelajaran membaca teks biografi pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 75 diraih oleh 2 siswa dan skor terendah sebesar 57 diraih 4 orang siswa. Adapun rata-rata nilai yang dihasilkan pada prasiklus adalah 62%. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tertarik dalam proses pembelajaran membaca teks biografi. Minat siswa dalam membaca masih tergolong kurang karena kurangnya penguasaan kosakata dan pemahaman dalam membaca. Perolehan skor hasil belajar siswa dalam membaca

teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry mengalami peningkatan yang sangat signifikan mulai dari prasiklus, siklus 1 hingga siklus 2.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa yang merupakan pihak dari masalah. Permasalahan ini kemudian diatasi dengan model pembelajaran inquiry. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya dan aktif berpartisipasi, khususnya membaca teks biografi. (Meo et al., 2021) menjelaskan bahwa model inquiry menekankan bagaimana peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran secara jasmani, psikologis, intelektual serta sentimental. Hal ini berupaya menemukan diri sendiri, merespon, mengungkapkan pemahaman dan menyelesaikan masalah secara individu dan kolektif.

Pada setiap siklus penelitian ini terjadi peningkatan ketika pembelajaran ditingkatkan melalui penggunaan model inquiry yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Umar Mansyur, 2020) yang menyatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar membaca teks biografi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tana Toraja. Proses penerapan model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan keterampilan membaca teks biografi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa di setiap siklus. Data pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan hasil yang berbeda. Meskipun model pembelajaran inquiry belum digunakan pada tahap prasiklus, proses aktivitas belajar siswa berada dalam kategori aktif. Pada pertemuan pertama siklus II siswa menunjukkan sikap yang positif sehingga proses aktivitas belajar berada pada kategori sangat baik dan peningkatan aktivitas belajar siswa kembali meningkat secara signifikan pada siklus II pertemuan 2 dari siklus sebelumnya. Peningkatan hasil pembelajaran membaca teks biografi menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus 1 hasil rata-rata membaca teks biografi adalah sebesar 74. Ketika kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya diperbaiki pada akhir siklus 2, rata-rata persentasenya meningkat menjadi 82. Pada siklus I persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 100% atau sebanyak 33 siswa. Pada siklus II persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat secara signifikan menjadi 100% atau sebanyak 33 siswa. Di akhir siklus II, siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan sudah mencapai $\geq 82\%$. Hal ini telah menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan. Hal dapat membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inquiry sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan model pembelajaran inquiry ini siswa belajar untuk tidak hanya menerima informasi yang siswa baca, tetapi juga dapat mengkritisi dan mengevaluasi keakuratan serta relevansinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor Universitas Muslim Indonesia Prof. Dr.H. Sufirman Rahman, SH.,MH. Dekan Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia Dr. Rusdiah, M.Hum. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Hj. Sitti Rabiah, M. Hum. yang memberikan dorongan serta motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan studi saya pada waktu yang tepat. Pembimbing I Dr. Hj. Sitti Rabiah, M. Hum. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan masukan serta motivasi. Pembimbing II Andi Puspitasari, S.Pd., M.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis. Teman-teman yang selama ini telah memberikan bantuan, semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Orang tua penulis Bapak Suparman Banga Padang dan ibu Usniaty Paelongan yang selalu mendoakan untuk

kebaikan anak-anaknya, terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga Allah Swt selalu membimbing dan melindungi kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, N. W. A. T., Rabiah, S., & Puspitasari, A. (2023). Penerapan Metode Pqrst Dalam Pembelajaran Membaca Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Sman 11 Pinrang. *Educatio*, 18(2), 381–391. <https://doi.org/10.29408/Edc.V18i2.24441>
- Ajeng Cendekia, C., Dhariyanti, D., Nuril Qolbi Barlanti, K., Amanda Primasari, F., Purwo Yudi Utomo, A., & Nurmalisa, D. (2023). Analisis Kalimat Pada Teks Biografi Dalam Buku Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia Untuk Sma/Smk Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 140–157. <https://doi.org/10.59581/Jmpb-Widyakarya.V1i1.509>
- Akidah, I., & Hamsa, A. (2022). Pelatihan Keterampilan Membaca Dengan Media Bermain Kartu Kata Sebagai Upaya Menggairahkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas. *Madaniya*, 3(4), 1111–1122. <https://Madaniya.Pustaka.My.Id/Journals/Index.Php/Contents/Article/View/336%0ahttps://Madaniya.Pustaka.My.Id/Journals/Index.Php/Contents/Article/Download/336/226>
- Efendi, D. R., & Wardani, K. W. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Inquiry Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1277–1285. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/914>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Inayah, A., Annisak, F., Ananda, P., Rahman Tanjung, R., Fadilla, S., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (Jubpi)*, 1(3), 143–154. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i3.1661>
- Mansyur, U., & Rahmat, R. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Mts Mizanul Ulum Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.30734/J-Abdipamas.V3i2.464>
- Meo, L., Weu, G., & Bs, Y. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 38–52. <https://doi.org/10.38048/Jipcb.V8i1.101>
- Rahmat, R., & Puspitasari, A. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 111. <https://doi.org/10.26858/Indonesia.V2i3.23571>
- Ratnadewati, H., Himawan, R., & Hermanto. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Sites Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X Sma. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 11–16. <https://doi.org/10.54124/Jlmp.V20i1.92>
- Sanita, R., & Anugraheni, I. (2020). Meta Analisis Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 567. <https://doi.org/10.33394/Jk.V6i3.2949>
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif Dan Subjektif Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Kelas Vii Smp N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30595/Mtf.V8i1.8501>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.

- 3593 *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa SMA - Wardania Banga Padang, Sitti Rabiah, Andi Puspitasari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7412>
<https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/690>
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sdn 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 3(2), 97–114.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Sman Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.V1i1.5>
- Syamsu Alam. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Mi Ujung Bulu. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 106–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.V2i1.1050>
- Telaumbanua, D. A. T., Zega, I., & Halawa, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menilai Hal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Menggunakan Model Concept Sentence. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 501–509. <https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i2.70>
- Ulfa Harahap, F. (2023). *Efektivitas Metode Kunjung Karya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Pematangsiantar*. 3(4), 162–173. <https://doi.org/10.56910/Pustaka.V3i4.721>
- Umar Mansyur. (2020). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Umi The Correlation Of Reading Interest With Scientific Papers Writing. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1), 11–12.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Sma. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/Literatur.V1i2.2406>